

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan desain *retrospektif* dengan variable penelitian hitung jumlah dan jenis leukosit pada anak penderita DBD di RSUD Pringsewu tahun 2020-2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu pada bulan Juni-Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien DBD yang melakukan perawatan di RSUD Pringsewu pada tahun 2020-2021 yaitu berjumlah 400 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 169 anak penderita DBD yang diambil dari sebagian populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. kriteria inklusi

- 1) Pasien penderita Demam Dengue (DD),
- 2) Demam Berdarah Dengue (DBD),
- 3) dan Sindrom Syok Dengue (SSD),
- 4) Pasien dengan hasil pemeriksaan IgM, IgG positif,
- 5) Pasien dengan hasil IgM atau IgG positif.
- 6) Pasien DBD yang melakukan pemeriksaan hitung jumlah leukosit dan jenis leukosit meliputi basofil, eosinofil neutofil, limfosit, dan monosit,

b. kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang menderita infeksi lain selain infeksi dengue (demam tifoid, cikungunya, malaria, sepsis dan hepatitis).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Anak Penderita DBD	Pasien anak yang positif terinfeksi DBD di RSUD Pringsewu tahun 2020-2021	Observasi	Rekam Medik	0-5 tahun 6-10 tahun 11-15 tahun 16-19 tahun (WHO,2020)	Ordinal
2.	Jumlah Lekosit	Anak penderita DBD yang melakukan pemeriksaan Hitung Jumlah Leukosit di RSUD Pringsewu Tahun 2020-2021	Observasi	Rekam Medik	Sel/ μ l (satuan)	Rasio
3.	Jenis Leukosit	Anak penderita DBD yang melakukan pemeriksaan jenis sel leukosit yang meliputi sel basofil, eosinofil, neutrofil, limfosit dan monosit di RSUD Pringsewu tahun 2020-2021	Observasi	Rekam Medik	Persentase (%) dari sel leukosit yaitu : 1. Basofil 2. Eosinofil 3. Neutrofil 4. Limfosit 5. Monosit	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari rekam medik milik anak penderita DBD di RSUD Pringsewu Tahun 2020-2021 dengan cara pengumpulan data.

Prosedurnya sebagai berikut :

1. Tehnik pengumpulan data ini dimulai dari penelusuran Pustaka.
2. Melakukan pra survey pasien DBD di RSUD Pringsewu.
3. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
4. Peneliti dengan membawa surat izin penelitian menghubungi staf Diklat di RSUD Pringsewu kabupaten Pringsewu.

5. Setelah disetujui direktur Diklat dan SDM, diberikan surat pengantar ke bagian rekam medik dan mencatat data pasien yang positif terinfeksi DBD yang dirawat di RSUD Pringsewu meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin dan hasil jumlah dan jenis leukosit.
6. Dari hasil pemeriksaan laboratorium (jumlah dan jenis leukosit) anak penderita DBD diklasifikasikan dalam kategori jumlah leukosit normal, leukopenia atau leukositosis dan hasil hitung jenis leukosit anak penderita DBD dilihat berapa total jumlah sel yang rendah, normal dan tinggi.
7. Setelah semua data terkumpul, dilakukan Analisa data dan ditarik kesimpulan dari hasil Analisa tersebut.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang didapat adalah jumlah anak penderita DBD yang memiliki usia ≤ 19 tahun, serta dari data hasil hitung jumlah leukosit diklasifikasikan ke dalam kategori hasil hitung jumlah leukosit normal, leukopenia atau leukositosis dan data dari hasil hitung jenis leukosit dilihat persentase jenis sel meliputi : Eosinofil, basofil, neutrofil,, limfosit dan monosit.

2. Analisa Data

Analisa menggunakan analisis univariat, variabel penelitian yaitu data anak penderita DBD yang diambil dari data sekunder yaitu data rekam medik di RSUD Pringsewu yang juga melakukan pemeriksaan hitung jumlah dan jenis leukosit selama 2020-2021. Data disajikan dalam bentuk persentase dan nilai dalam bentuk tabel.